

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

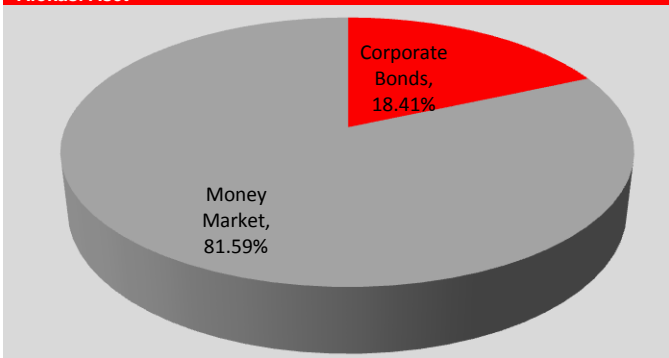
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 27 Februari 2015)

NAB total (Rp):	33,067,381,043.85
NAB/unit (Rp):	1,106.7754
Jumlah Unit Penyertaan:	29,877,229.2435

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.68%	1.83%	3.68%	7.58%	10.68%
IMMF	0.53%	1.77%	3.55%	7.10%	9.72%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.53%	1.12%	2.93%	6.23%	8.62%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank MNC Internasional
TD Bank Sumatra Utara
TD Bank Sulawesi Utara
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B

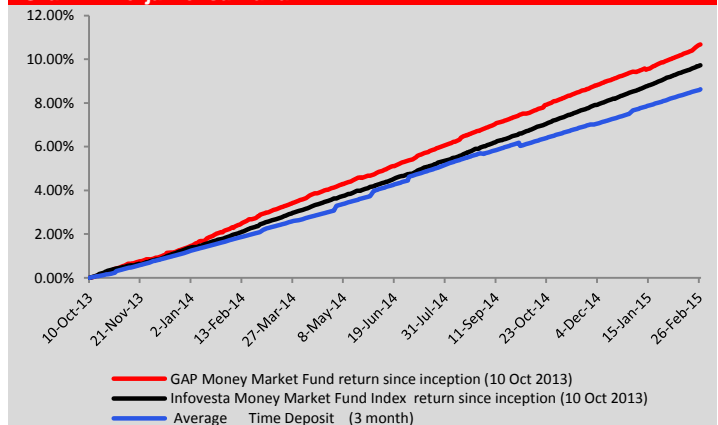
PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Bulan Februari 2015 tercatat deflasi 0,36% (prediksi deflasi 0,25%), dan deflasi tahun berjalan sebesar 0,61%. Sehingga deflasi YOY sebesar 6,21%. Faktor utama terjadinya deflasi dikarenakan penurunan harga BBM. Neraca Perdagangan Januari 2015 tercatat surplus US\$ 710 juta dengan ekspor Januari sebesar US\$ 13,30 Milyar & import Januari sebesar US\$ 12,59 Milyar. Surplus disebabkan import migas Januari yang mengalami penurunan tajam 37,6% dibandingkan Desember 2014. Ekspor Januari 2015 turun 9,03% dibanding Desember 2014, sementara bila dibandingkan Januari 2014 mengalami penurunan 8,09%. Sedangkan Impor Januari 2015 turun 12,77% dibanding Desember 2014, dan turun 15,59% dibandingkan Januari 2014. Kurs Rupiah sepanjang Februari melemah 1,89% & ditutup di Rp. 12.863,-/US\$. Sepanjang 2015 Rupiah melemah 3,4% & merupakan mata uang paling tertekan di Asia. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$. Pada 17 Februari Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 Bps menjadi 7,50% setelah mempertimbangkan faktor deflasi dalam 2 bulan terakhir & meningkatnya cadangan devisa serta surplus neraca perdagangan. Mengenai pelemahan Rupiah yang terus berlanjut, BI menyatakan belum akan mengintervensi rupiah. BI melihat depresiasi rupiah saat ini bisa memperbaiki posisi transaksi perdagangan dengan produk-produk ekspor Indonesia dinilai akan lebih kompetitif dengan melemahnya rupiah sedangkan import akan lebih mahal. Hal ini dinilai akan membantu memperbaiki posisi transaksi berjalan Indonesia yang mengalami defisit sejak 2011. Sebagai catatan, defisit transaksi berjalan tahun 2014 tercatat sebesar 2,95%. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable mencapai rekor tertinggi senilai IDR 507,67 triliun per akhir Februari atau mencapai 40% dari total SUN. Selama sebulan asing masih net buy IDR 6,84 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 373,22 Trilyun atau 29,4% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net buy IDR 560 milyar. Sedangkan BI selama Februari tercatat net buy senilai IDR 14,66 trilyun sehingga kepemilikan BI terhadap SUN menjadi IDR 53 trilyun. CDS 5 tahun Indonesia per akhir Februari pada level 137 merupakan level terendah & terbaik sepanjang tahun berjalan. Hutang luar negeri Indonesia 2014 meningkat 9,9% (dibanding 2013) menjadi US\$ 292,60 milyar, atau 32,90% terhadap PDB. Rasio hutang LN terhadap PDB ini meningkat dibanding tahun 2013 (29,06%), namun masih dalam kategori aman.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir Februari ditutup 6,89% atau menguat 18 Bps dibanding akhir Januari lalu. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate dilevel -60 Bps atau masih dilevel terendah sejak 2012. Yield benchmark Money Market ditutup 6,27% atau menguat 20 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA menguat 9 Bps ke level 9,08%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" menguat 9 Bps ke level 8,68% & yield obligasi Money Market rating "AAA" menguat 8 Bps ke level 8,31%.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 10,68%. Kinerja bulanan (MOM) sebesar 0,68%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,58% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.135,16. Atau naik 0,53% (MOM), dan naik 7,10% (YOY)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,53% (MOM), atau 6,23% (YOY)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



Certificate Number : 123208A